

Standard Operating Procedure

Debat

CC CUP XLI

Narahubung:

Micah Goklas Keoinne Loyola Manurung | WhatsApp: 0812-8793-6634 | SMA

Nicholas Agastya Sahasika | WhatsApp: 0821-2977-4983 | SMA

Benvenon Barradizio Wicaksonoputra | WhatsApp: 0811-2011-512 | SMP

Jayden Mihali Sumampouw | WhatsApp: 0877-5170-0730 | SMP

PERATURAN UMUM

1. Peserta adalah siswa-siswi yang masih aktif terdaftar di SMP/SMA sederajat yang berlokasi di daerah Jabodetabek.
2. Seluruh peserta **wajib** menaati aturan-aturan yang berlaku selama **CC CUP XLI** (aturan umum serta aturan pertandingan dan perlombaan).
3. Seluruh rangkaian acara **CC CUP XLI** dilaksanakan secara **TATAP MUKA** (*offline*), seluruh peserta mengikuti **CC CUP XLI** di Kolese Kanisius
4. Peserta **wajib menjaga sportivitas** selama berada di area Kolese Kanisius.
5. **Dilarang keras** membawa benda-benda tajam, senjata api, bahan peledak, minuman keras, obat-obatan terlarang, pilox, rokok, parfum, petasan, dan hewan peliharaan ke dalam area kompleks Kolese Kanisius (benda-benda berkaitan akan diamankan dan tidak akan diserahkan kembali oleh panitia).
6. **Dilarang keras** memakai pakaian terbuka (bikini, baju transparan, *crop-top*, rok pendek, dan celana pendek) bagi seluruh peserta lomba ataupun pengunjung CC CUP XLI.
7. **Dilarang keras** memakai alas kaki terbuka dan semacamnya (sendal jepit, crocs), peserta **wajib** menggunakan alas kaki tertutup/sepatu.
8. Peserta, pendamping, dan penonton **dilarang keras** merokok di dalam area kompleks Kolese Kanisius.
9. **Dilarang keras** melakukan pemalsuan identitas peserta.
10. Panitia **berhak** melakukan pemeriksaan lebih lanjut jika terdapat kecurigaan terhadap peserta terkait pemalsuan identitas.

11. Setiap tim dipersilahkan untuk membawa suporter. Para suporter yang hadir untuk mendukung sekolahnya diharapkan untuk tetap menjaga dan mematuhi protokol keamanan yang berlaku.
12. Peserta maupun suporter **dilarang** membuat keributan selama **CC CUP XLI** berlangsung. Jika hal tersebut terjadi, maka tim yang bersangkutan diberikan sanksi **diskualifikasi**.
13. Peserta maupun suporter **wajib menjaga kebersihan dan dilarang merusak fasilitas yang ada di kompleks Kolese Kanisius**, bila terjadi kerusakan pada fasilitas akibat kelalaian peserta, maka beban penggantian fasilitas sekolah ditanggung oleh pihak peserta.
14. Peserta yang tidak membawa kartu peserta mendapat toleransi waktu 10 menit dari jadwal yang tercantum untuk menunjukkan Kartu Peserta. Peserta **wajib** menunjukan Kartu Peserta secara langsung dan tidak boleh secara daring. Jika telah melewati batas waktu yang ditentukan dan tetap tidak dapat menunjukkan kartu peserta, maka peserta dilarang untuk bertanding. Peserta yang kehilangan kartu peserta di area Kolese Kanisius wajib melaporkan hal tersebut ke panitia inti.
15. Panitia **tidak bertanggung jawab** atas cedera yang dialami oleh peserta **CC CUP XLI**. Panitia hanya memberikan pertolongan pertama (P3K).
16. Setiap pemain tim yang didaftarkan maksimal lahir pada tanggal:
 - a. Untuk SMP: berusia maksimal 15 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
 - b. Untuk SMA: berusia maksimal 18 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
17. **Setiap peserta yang mendaftar wajib memenuhi kelengkapan administrasi** sebagai syarat mengikuti pertandingan.
18. Pemain adalah perwakilan sah dari sekolah (masih terdaftar sebagai siswa di sekolah yang bersangkutan), dan tidak dapat digantikan selama **CC CUP XLI**.
19. Peserta CC CUP 2026 bukan merupakan pemain Profesional. Definisi pemain profesional menurut kami Panitia CC CUP 2026 adalah :
 - a. Untuk Lomba Selain Basket :
 - i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar

(PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPd), Sentra Olahraga, serta semua Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.

- ii. Pemain yang pernah bermain dan/atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia, maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games, Kejuaraan Nasional (KEJURNAS), Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV), maupun Kejuaraan Daerah (KEJURDA) atau sejenisnya kecuali pada perlombaan bidang basket dibatasi hingga Pekan Olahraga Nasional (PON).
- iii. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada O2SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam O2SN tingkat Provinsi dan nasional.
- iv. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada FL3SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam FL3SN tingkat Provinsi dan nasional.

b. Untuk Lomba Basket :

- i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPd), Sentra Olahraga, serta semua Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.
- ii. Pemain profesional didefinisikan sebagai pemain yang pernah bermain dan atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia,

maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games.

20. Keputusan panitia, wasit, dan juri dianggap mutlak dan **tidak dapat diganggu gugat** karena keputusan juri dan panitia bersifat subjektif.
21. Setiap protes harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
22. Setiap peserta **berhak** untuk melakukan protes dengan syarat harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
23. Setiap peserta **wajib hadir** pada *Technical Meeting* dan mengirimkan perwakilan pada Upacara Pembukaan (*opening*) **CC CUP XLI**. Peserta yang tidak hadir pada *Technical Meeting* dianggap menyetujui seluruh kesepakatan yang tercapai selama *Technical Meeting*.
24. Setiap tim **diwajibkan** untuk melakukan foto bersama sebelum pertandingan dimulai.

KRITERIA PESERTA

1. Setiap peserta yang didaftarkan merupakan siswa aktif yang tercatat secara resmi sebagai perwakilan dari sekolah yang bersangkutan.
2. Seluruh peserta diwajibkan berada di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab minimal 1 (satu) orang pelatih atau guru pendamping resmi dari sekolah asal selama kompetisi berlangsung.
3. Peserta berhak mendapatkan fasilitas pendampingan dari 1 (satu) orang Liaison Officer (LO/naradamping) yang ditunjuk oleh panitia demi membantu pemenuhan kebutuhan teknis di lapangan.
4. Kelalaian, ketidakpatuhan, ataupun pelanggaran aturan oleh peserta akan dicatat secara resmi oleh panitia untuk kemudian diserahkan kepada dewan juri sebagai bahan pertimbangan yang mempengaruhi penilaian.

KRITERIA KELOMPOK

1. Setiap tim yang didelegasikan oleh sekolah wajib beranggotakan tepat 3 (tiga) orang peserta yang terdaftar sejak awal kompetisi.

2. Formasi anggota di dalam tim harus dibagi ke dalam peran yang spesifik dan jelas, yaitu sebagai Pembicara Pertama, Pembicara Kedua, dan Pembicara Ketiga.
3. Perwakilan kelompok wajib mencantumkan nomor kontak (handphone) koordinator yang aktif dan dapat dihubungi kapan saja demi menjamin kelancaran arus informasi selama masa pendaftaran hingga kompetisi berakhir.

KUOTA PERLOMBAAN

1. Kuota peserta Lomba Debat untuk Babak Penyisihan adalah 48 peserta.
2. Kuota peserta maksimal adalah 48 peserta (16 kelompok), dan kuota peserta minimal adalah 24 peserta (8 kelompok).

PERATURAN PERLOMBAAN

1. Perlombaan menggunakan Gaya Parlemen Asia.
2. Bahasa Indonesia yang baik, benar, formal, dan sopan wajib digunakan sebagai bahasa pengantar utama di sepanjang pelaksanaan seluruh babak lomba.
3. Babak penyisihan akan menggunakan sistem pool, dengan sistem *single round robin*. Babak selanjutnya akan menggunakan sistem eliminasi.
4. Pertandingan debat dilaksanakan antara 2 (dua) tim yaitu pihak pemerintah (*Government Side*) dan pihak oposisi (*Opposition Side*).
5. Penentuan pemenang dari setiap sesi perdebatan ditentukan sepenuhnya oleh Dewan Juri (*Adjudicator*).
6. Peserta dilarang keras menggunakan frasa kasar, ejekan, ataupun menggunakan narasi yang menyinggung unsur SARA sebagai alat untuk menjatuhkan mental serta menghina tim lawan.
7. Juara dan *Runner-up* setiap pool berhak masuk ke babak selanjutnya.

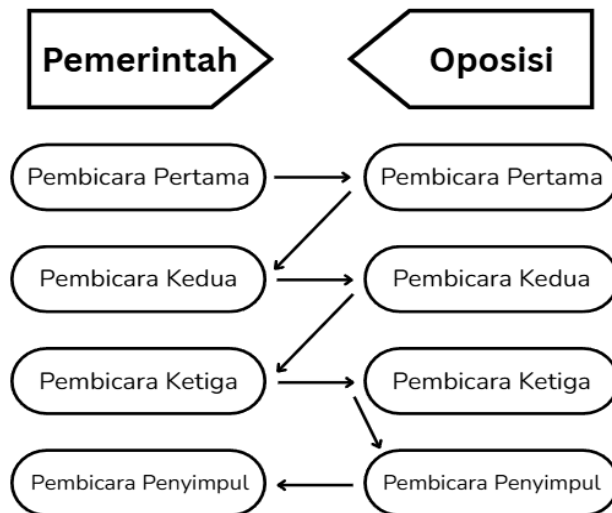
TEKNIS PERLOMBAAN

1. Persiapan Debat
 - a. Mosi yang digunakan pada babak penyisihan akan diumumkan pada *Technical Meeting* dan akan dipilih secara acak oleh pihak panitia pada perlombaan. Pihak panitia akan memberitahukan mosi pada saat pembacaan mosi yang dilaksanakan sebelum *case building*.

- b. Mosi yang digunakan pada babak perempat final, semifinal, perebutan juara tiga, dan final bersifat impromptu dan ditentukan oleh pihak panitia. Pihak panitia akan memberitahukan mosi pada saat pembacaan mosi yang dilaksanakan sebelum case building.
- c. Penentuan lawan peserta tim dilakukan dengan mekanisme:
 - Pada babak penyisihan dilakukan secara acak sesuai dengan kelompok besar yang nanti akan dibagi secara acak.
 - Pada babak semifinal dilakukan dengan melihat team score hasil babak perempat final dari setiap peserta tim yang menang pada setiap pertandingan. Peserta tim dengan *team score* tertinggi akan dipasangkan dengan peserta tim dengan *team score* terendah, dan peserta tim dengan *team score* tertinggi kedua dipasangkan dengan peserta tim dengan *team score* terendah kedua.
 - Pada babak final dilakukan dengan memasangkan peserta pemenang pada setiap pertandingan.
- d. Setiap peserta tim dapat diposisikan sebagai pihak pemerintah maupun pihak oposisi sesuai dengan kebijakan dari Ketua Dewan Juri (*Chief Adjudicator*).
- e. Pihak panitia akan mengumumkan mosi yang akan digunakan pada saat ronde tersebut.
- f. Selama pelaksanaan *case building* ronde penyisihan, peserta diperbolehkan menggunakan alat elektronik (*handphone, laptop, kalkulator*) dan *printed material* ke area case building.
- g. Selama pelaksanaan *case building* ronde semifinal, perempat final, perebutan juara tiga, dan final, peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat elektronik (*handphone, laptop, kalkulator*) dan *printed material* ke area case building.
- h. Hanya peserta tim bersama panitia dan LO bersangkutan yang boleh berada di area *case building*.
- i. Pembagian tempat *case building* akan diatur oleh panitia pada hari-H.

2. Teknis

- a. Setiap anggota individu mendapat kesempatan berbicara 1 (satu) kali sesuai urutan sebagai berikut:



- b. Selama perlombaan, pembicara pertama mendapat kesempatan berbicara selama 5 (lima) menit, sedangkan pembicara kedua dan ketiga mendapat kesempatan berbicara selama 7 (tujuh) menit.
- c. Khusus untuk pembicara penyimpul akan mendapat kesempatan berbicara selama 3 (tiga) menit dan harus disampaikan oleh anggota individu selain pembicara ketiga dari tim.
- d. Panitia ruang memberikan tanda waktu terhitung sejak peserta mulai berbicara dengan ketentuan sebagai berikut:
- **Pembicara Pertama Masing-Masing Tim**
 - I. Ketukan 1 (satu) kali untuk 1 (satu) menit waktu berbicara
 - II. Ketukan 2 (dua) kali untuk 4 (empat) menit waktu berbicara
 - III. Ketukan 3 (tiga) kali untuk 4 (empat) menit 30 (tiga puluh) detik waktu berbicara
 - IV. Ketukan berulang-ulang untuk 5 (lima) menit waktu berbicara
 - **Pembicara Kedua & Ketiga Masing-Masing Tim**
 - I. Ketukan 1 (satu) kali untuk 1 (satu) menit waktu berbicara
 - II. Ketukan 2 (dua) kali untuk 5 (lima) menit waktu berbicara
 - III. Ketukan 3 (tiga) kali untuk 6 (enam) menit waktu berbicara

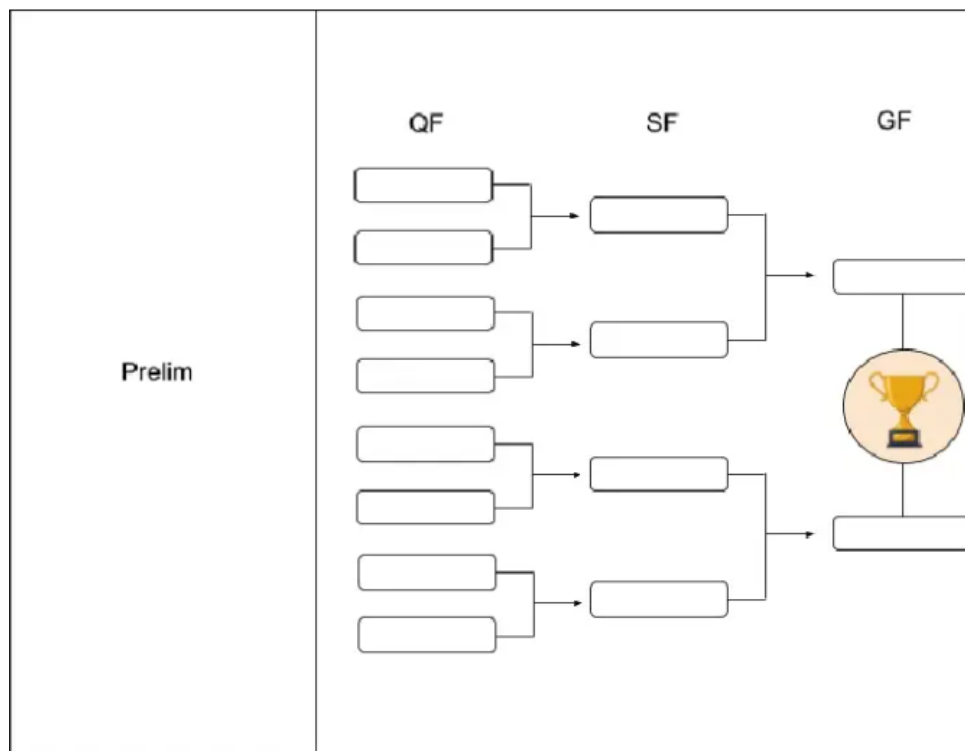
- IV. Ketukan berulang-ulang untuk 7 (tujuh) menit waktu berbicara
 - Pembicara Penyimpul Masing-Masing Tim
 - I. Ketukan 1 (satu) kali untuk 1 (satu) menit waktu berbicara
 - II. Ketukan 2 (dua) kali untuk 2 (dua) menit waktu berbicara
 - III. Ketukan berulang-ulang untuk 3 (tiga) menit waktu berbicara
- e. Anggota individu diperbolehkan memberikan tanda waktu kepada anggota individu dari tim yang bersangkutan.
- f. *Iron Person Policy* adalah hak peserta untuk melakukan debat dengan hanya dua anggota saja apabila salah satu anggota tidak hadir pada waktu perlombaan. *Iron Person Policy* hanya diperbolehkan 1 (satu) kali pada tahap perlombaan pertama (babak penyisihan), dan tidak diperbolehkan sama sekali mulai dari Kuartier Final dan babak setelah itu.
- g. Sanggahan (*POI/Point of Information*) adalah pemberian interupsi kepada peserta tim lawan saat debat berlangsung.
- h. *Case building* adalah proses persiapan yang merupakan hak setiap peserta selama 10 (sepuluh) menit sebelum debat berlangsung.
- i. Juri atau *adjudicator* adalah pihak yang berkompeten dalam menentukan pemenang dari setiap perdebatan dan keputusannya tidak bisa diganggu gugat.
- j. Setiap tim wajib hadir paling lambat 5 (lima) menit sebelum awal dinamika perlombaan debat dimulai (sebelum *case building*). Apabila tim hadir beberapa menit sebelum kegiatan debat dimulai, tim masih akan berhak mengikuti ronde tersebut tetapi tidak akan diberikan waktu ekstra untuk *case building*.
- k. Tim yang tidak hadir pada saat kegiatan debat dimulai akan dinyatakan kalah pada ronde tersebut.
- l. Interupsi disampaikan oleh peserta tim kepada pihak lawan pada saat pihak lawan berbicara di antara menit pertama dan 1 (satu) menit sebelum waktu bicara habis. Anggota individu lawan berhak menerima atau menolak interupsi, tetapi setiap tim tidak diperbolehkan menolak lebih dari dua interupsi.

- m. Interupsi disampaikan selama 15 (lima belas) detik dan berisi permintaan peserta tim untuk meminta kejelasan maupun klarifikasi atas argumen atau data yang disampaikan peserta tim lawan.
- n. Waktu interupsi minimal berjarak 30 (tiga puluh) detik dari interupsi sebelumnya.
- o. Interupsi tersebut tidak akan diperhitungkan dalam durasi waktu berbicara pembicara.
- p. Interupsi tidak boleh diajukan pada saat pembacaan kesimpulan.
- q. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan kata-kata yang bersifat kasar dan mengandung SARA sebagai alat untuk menghina peserta tim lawan.

DURASI PERLOMBAAN

1. Durasi perlombaan setiap pertandingan dalam Lomba Debat CC CUP XLI adalah sebagai berikut:
 - Satu pertandingan dalam Babak *Penyisihan* : 1 (satu) jam 10 (sepuluh) menit
 - a. *Case Building* (10 menit)
 - b. Pelaksanaan Debat (1 jam)

BAGAN PERLOMBAAN



KEHADIRAN PESERTA

1. Peserta Perlombaan Debat **CC CUP XLI** harus hadir pada:
 - i. Technical Meeting (dan atau bentuk pemberitahuan informasi lainnya)
 - ii. Pelaksanaan Perlombaan
2. Sebelum pertandingan dimulai, peserta wajib melakukan registrasi fisik dengan menandatangani lembar presensi yang disediakan di depan ruang debat bersama panitia yang bertugas.
3. Panitia menyediakan alat tulis khusus hanya untuk kebutuhan pengisian lembar presensi, namun tidak memfasilitasi atau meminjamkan alat tulis untuk kebutuhan perlombaan peserta selama debat berlangsung.
4. Tim yang dijadwalkan bertanding wajib sudah siap dan menempati ruang perlombaan minimal 5 (lima) menit sebelum rangkaian pertandingan dimulai (sebelum case building).
5. Peserta yang datang terlambat namun rangkaian perdebatan belum dimulai tetap diizinkan mengikuti perlombaan, dengan konsekuensi tidak akan diberikan kompensasi atau tambahan waktu untuk sesi case building yang tersisa.
6. Tim yang terbukti tidak hadir di ruang pertandingan saat sesi debat resmi dimulai, atau secara sengaja menolak untuk bertanding, akan langsung dinyatakan kalah (Walk Out) pada ronde tersebut.

PELANGGARAN

1. Tindakan pelanggaran tata tertib kategori ringan akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan secara langsung dari panitia, guru pendamping, ataupun pihak dewan juri.
2. Sanksi diskualifikasi dari kompetisi CC CUP XLI akan dijatuhkan secara tegas oleh panitia apabila peserta terbukti melakukan pelanggaran berat atau tindakan kecurangan yang mencederaikan sportivitas, setelah melalui proses investigasi internal yang mendalam.